

Sosialisasi sampah organik dan anorganik menjadi *eco enzym* di dusun siyono Kulon Gunung Kidul

Enny Fitriahadi*¹, Amalina Inkha Suryani¹, Muhammad Banu Herwanto², Ni Putu Diah Pradnya Septiari³, Zulfa 'Azizah⁴, Vidiya Ambarwati⁵, Ahda Sabila Aprillia Putri⁵, Tri Rizki Handayani⁵, Solvy Alya Mustarif⁶, Wahyu Widhi Seytorini⁶

¹ Program Studi Kebidanan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta, 55592, Indonesia

² Program Studi Administrasi Publik, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta, 55592, Indonesia

³ Program Studi Bioteknologi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta, 55592, Indonesia

⁴ Program Studi Gizi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta, 55592, Indonesia

⁵ Program Studi Keperawatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta, 55592, Indonesia

⁶ Program Studi Fisioterapi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta, 55592, Indonesia

 ennyfitriahadi@unisayogya.ac.id

Submitted: October 10, 2023

Revised: February 20, 2024

Accepted: April 15, 2024

Abstrak

Dusun Siyono Kulon merupakan wilayah yang terletak di Kelurahan Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Siyono kulon adalah salah satu dukuh yang berada di Desa Logandeng. Kawasan yang luas dan banyaknya warga pad adaerah tersebut, tentu saja meningkatkan jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan. Kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah sembarangan masih banyak dilakukan. Kekhawatiran tersebut dapat dikurangi dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pemilahan sampah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, manfaat, motivasi, serta dorongan kepada masyarakat Dusun Siyono Kulon, Kabupaten Gunung Kidul untuk selalu menerapkan membuang sampah pada tempatnya dan warga dapat memilah sampah dengan mudah. Masyarakat juga dapat memanfaatkan sampah dari limbah rumah tangga sehingga dapat menciptakan rasa peduli terhadap lingkungan. Metode kegiatan ini meliputi pendekatan kepada masyarakat, sosialisasi sampah organik dan anorganik, pembuatan *Eco Enzym*, pembuatan tong sampah, serta monitoring dan evaluasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat mulai memahami pentingnya mengelola sampah. Karena bukan hanya akan membantu melestarikan lingkungan namun juga dapat membantu warga untuk mengolah sampah sebagai sesuatu yang bermanfaat dengan adanya pelatihan pembuatan *Eco Enzym* yang dapat dibuat dari sampah rumah tangga. Juga dengan adanya pengadaan tempat sampah di Dusun Siyono Kulon, masyarakat dapat melakukan kegiatan nyata dalam pengelolaan sampah dengan cara pemilahan sampah, yang terbagi menjadi sampah organik maupun anorganik. Dengan demikian, program ini tidak hanya mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berkontribusi secara aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

Kata kunci: *Eco Enzym*; sampah; sosialisasi

Socialization of organic and inorganic waste into Eco Enzymes in Siyono Kulon Hamlet, Gunung Kidul

Abstract

Siyono Kulon Hamlet is located in Kelurahan Logandeng, Playen District, Gunung Kidul Regency, Special Region of Yogyakarta. Siyono Kulon Hamlet is one of the hamlets in Logandeng Village. The large area and significant population in this region naturally increase the amount of household waste generated. The habits of burning trash and littering are still prevalent. This concern can be alleviated by raising community awareness about the importance of proper waste disposal and waste separation. This community service activity aims to provide understanding, benefits, motivation, and encouragement to the residents of Dusun Siyono Kulon, Gunung Kidul

Regency, to consistently practice proper waste disposal and make it easier for residents to sort waste. The community can also utilize household waste to foster a sense of environmental responsibility. The methods of this activity include approaching the community, socializing about organic and inorganic waste, making Eco Enzymes, making trash bins, as well as monitoring and evaluation. The results achieved from this activity are that the community begins to understand the importance of waste management. This not only helps preserve the environment but also aids residents in processing waste into something useful through training in making Eco Enzymes from household waste. Additionally, the provision of trash bins in Dusun Siyono Kulon enables the community to engage in practical waste management activities by sorting waste into organic and inorganic categories. Thus, this program not only reduces the negative impact of waste on the environment but also empowers the community to actively contribute to maintaining cleanliness and environmental sustainability in the surrounding area.

Keywords: *Eco Enzyme; socialization; waste*

1. Pendahuluan

Permasalahan lingkungan adalah salah satu isu yang tidak bisa dihindari. Saat ini, sampah menjadi masalah lingkungan yang sangat serius di Indonesia. Setiap hari, sampah pasti dihasilkan oleh rumah tangga, baik organik maupun anorganik (Chandra *et al.*, 2020). Sayangnya, banyak sampah dibuang sembarangan, dan ada juga yang masih dibakar, yang semuanya merusak lingkungan sekitar. Produksi sampah meningkat setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Meskipun pemerintah telah berupaya mengatasi masalah sampah dengan berbagai cara, hasilnya belum memuaskan karena jumlah sampah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya (Sasoko, 2022).

Sampah adalah sisa atau barang yang dibuang oleh pemiliknya karena sudah tidak digunakan lagi. Secara umum, sampah dibagi menjadi dua jenis: organik dan anorganik. Kedua jenis sampah ini memiliki manfaat bagi kita, tetapi juga berdampak pada lingkungan. Sampah organik berasal dari sisa makhluk hidup seperti hewan, manusia, dan tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan (Taufiq & Fajar Maulana 2015). Sampah ini dianggap ramah lingkungan karena dapat terurai secara alami oleh bakteri dengan cepat. Sementara itu, sampah anorganik berasal dari sisa manusia yang sulit terurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama (hingga ratusan tahun) untuk dapat terurai (Septiani, Najmi, & Oktavia 2021).

Dusun Siyono Kulon terletak di Kelurahan Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Siyono Kulon merupakan salah satu bagian dari Desa Logandeng, yang terletak di dataran tinggi Kabupaten Gunung Kidul, dengan jarak sekitar 49 km dari pusat kota Yogyakarta. Padukuhan ini berbatasan langsung dengan kota Wonosari. Wilayah Padukuhan Siyono Kulon terbagi menjadi dua bagian oleh jalan provinsi, dan memiliki suasana semi-perkotaan. Luas wilayah Padukuhan Siyono Kulon adalah sekitar hektar, dimana sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian dan sisanya untuk pemukiman. Padukuhan Siyono kulon memiliki penduduk sebanyak 500 dengan jumlah 175 kepala keluarga jiwa yang terbagi dalam 7 RT yaitu RT 28,29,30,31,32,33,dan 34 dan masyarakat mayoritas beragama Islam. Siyono kulon memiliki struktur organisasi padukuhan antara lain ketua RW, RT, dan karang taruna. Padukuhan Siyono Kulon juga memiliki organisasi seperti LPMP, karangtaruna, kelompok tani dan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ,Fasilitas umum juga di dukung di padukuhan ini meliputi Masjid Al ikhlas dan mushola miftahul janah, lapangan volley, gor bulu tangkis, posyandu, satu masjid, dan satu mushola. Fasilitas pendidikan yang dimiliki Padukuhan Siyono kulon yaitu Taman Kanak-Kanak TK ABA Siyono II, Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA). Mayoritas penduduk di Dusun Siyono Kulon menggantungkan mata pencahariannya pada pertanian, karena di sekitar dusun terdapat ladang-ladang untuk bercocok tanam padi. Wilayah ini cukup luas dan dihuni oleh sejumlah besar warga. Namun, dengan populasi yang banyak, jumlah sampah rumah tangga juga meningkat. Sayangnya, kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan mengelolanya dengan benar masih rendah di kalangan warga. Banyak di

antara mereka, terutama anak-anak, yang masih membuang sampah sembarangan, seperti bungkus jajanan di pinggir jalan, lahan kosong, saluran air (got), dan bahkan ada yang membakarnya, yang menyebabkan polusi dan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Salah satu kendala dalam pengelolaan sampah di Dusun Siyono Kulon adalah kurangnya fasilitas penunjang kebersihan, seperti tong sampah yang memadai. Hal ini meningkatkan kekhawatiran akan penurunan kualitas lingkungan. Namun, kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan melakukan pemilahan sampah bisa mengurangi dampak tersebut (Zuriyani *et al.*, 2020).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, terlihat bahwa sampah berserakan di berbagai tempat dan tidak adanya tong pembuangan sampah yang membedakan antara sampah organik dan anorganik menjadi masalah utama. Kondisi ini menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik serta minimnya fasilitas pendukung yang memadai. Situasi ini mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan warga serta keindahan dan kenyamanan lingkungan. Oleh karena itu, kami mempunyai ide untuk membuat program pembuatan dan penempatan tong sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, kami juga akan mengadakan pelatihan pembuatan *Eco Enzym* yang dapat dibuat dari sampah rumah tangga, guna mengubah sampah menjadi produk yang lebih bermanfaat dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Pembuatan *Eco Enzyme* mendukung ide penggunaan kembali untuk melindungi lingkungan. *Eco Enzyme* memiliki beragam kegunaan, seperti sebagai penyokong pertumbuhan tanaman, campuran pembersih lantai, penghilang sisa pestisida, pembasmi kerak, dan penurun suhu radiator mobil (Palmasari *et al.*, 2022). Enzim ini dihasilkan melalui fermentasi campuran gula merah, limbah dapur atau sayuran segar, dan limbah buah, dengan proses fermentasi yang memakan waktu sekitar 3 bulan. Penerapan enzim dari sampah telah terbukti efektif dalam mengolah air limbah, menunjukkan kemampuan degradasi yang setara dengan enzim komersial (Prasetio *et al.*, 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, manfaat, motivasi, serta dorongan kepada masyarakat Dusun Siyono Kulon, Kabupaten Gunung Kidul untuk selalu menerapkan membuang sampah pada tempatnya dan warga dapat memilah sampah dengan mudah. Masyarakat juga dapat memanfaatkan sampah dari limbah rumah tangga, sehingga dapat menciptakan rasa peduli terhadap lingkungan.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Pendekatan Kepada Masyarakat

Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan Dukuh dan Karang Taruna Dusun Siyono Kulon, Kelurahan Logandeng, Kecamatan Gunung Kidul. Mahasiswa melakukan survey ke tempat-tempat umum seperti masjid, mushola, balai dusun, TK, kemudian rumah-rumah warga yang ada di Dusun Siyono Kulon, kemudian selanjutnya mahasiswa berdiskusi dengan kepala dusun, tokoh Masyarakat, dan pemuda karang taruna untuk menemukan masalah. Setelah masalah ditemukan, mahasiswa memberikan solusi serta masukan agar masalah yang ditemukan di Dusun Siyono Kulon dapat teratasi. Kegiatan ini dilakukan di Dusun Siyono Kulon pada tanggal 07 Agustus 2023, pukul 15.30-17.00 WIB.

2.2. Sosialisasi Sampah Organik dan Anorganik

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi sampah organik dan anorganik diawali dengan memberikan undangan kepada Ibu-Ibu PKK dan pemuda karang taruna Dusun Siyono Kulon. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, mahasiswa sudah mempersiapkan materi yang akan ditampilkan menggunakan alat bantu laptop, proyektor, dan sound. Kegiatan dilaksanakan di Balai Dusun Siyono Kulon. Kegiatan ini dilakukan di Balai Dusun Siyono Kulon pada tanggal 20 Agustus 2023, pukul 13.00-14.00 WIB.

2.3.Pembuatan *Eco Enzym*

Pembuatan *Eco Enzyme* dilakukan dengan memanfaatkan sampah organik limbah rumah tangga seperti misalnya sisa sayuran, kulit buah, buah tidak layak makan, molase dan air. Pada prosesnya semua bahan di campur menjadi satu dan difermentasi selama kurang lebih 3 bulan yang nantinya sebagai cairan serbaguna sehingga dapat dimanfaatkan di skala rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan di Balai Dusun Siyono Kulon pada tanggal 20 Agustus 2023, pukul 14.00-15.00 WIB.

2.4.Pembuatan Tong Sampah

Pelaksanaan kegiatan pembuatan tong sampah diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Pembuatan tong sampah menggunakan ember bekas, pralon, cat, pylox, kertas tulisan Sampah Organik atau Sampah Anorganik, alat semprot cat. Dalam proses pembuatan tong sampah, mahasiswa di bantu oleh pemuda karang taruna Dusun Siyono Kulon. Tong sampah yang sudah jadi akan ditempatkan di 4 titik Dusun Siyono Kulon. Kegiatan ini dilakukan di posko pengabdian masyarakat pada tanggal 19 Agustus-03 September 2023.

2.5.Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program kegiatan pada aspek pencapaian program. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui capaian hasil dari program kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan di Dusun Siyono Kulon pada tanggal 19 Agustus-05 September 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1.Pendekatan Kepada Masyarakat

Melalui koordinasi awal dengan Dukuh dan Karang Taruna Dusun Siyono Kulon, tercipta kerjasama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Ini mempermudah pelaksanaan kegiatan selanjutnya, dimana mahasiswa melakukan survei ke tempat-tempat umum seperti masjid, mushola, balai dusun, TK, serta rumah-rumah warga di Dusun Siyono Kulon. Survei ini membantu dalam memahami kondisi dan kebutuhan lingkungan secara menyeluruh. Data penting tentang keadaan sampah, fasilitas umum, dan perilaku warga dalam pengelolaan sampah berhasil dikumpulkan, melalui diskusi dengan kepala dusun, tokoh masyarakat, dan pemuda Karang Taruna, ditemukan masalah utama yang dihadapi Dusun Siyono Kulon, terutama terkait dengan pengelolaan sampah dan fasilitas pendukung yang kurang memadai.

3.2.Sosialisasi Sampah Organik dan Anorganik

Undangan disampaikan kepada seluruh masyarakat Dusun Siyono Kulon dan memastikan keterlibatan berbagai kelompok masyarakat dalam kegiatan sosialisasi ini. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik, pentingnya pemilahan sampah, dan dampak positif dari pengelolaan sampah yang baik terhadap lingkungan. Setelah presentasi, sesi tanya jawab diadakan untuk menjawab pertanyaan dan mendiskusikan lebih lanjut mengenai pengelolaan sampah. Peserta memberikan *feedback* positif mengenai materi yang disampaikan dan menunjukkan minat untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan mengenai sampah organik dan anorganik terorganisir dengan baik. Materi yang disampaikan secara jelas dan interaktif membantu meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya pemilahan sampah dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. menunjukkan efektivitas program ini dalam edukasi dan pemberdayaan masyarakat setempat.

3.3. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan *Eco Enzym*

Dalam program kerja ini, kami mengadakan sosialisasi pembuatan *Eco Enzym* yang dilakukan di balai padukuhan Siyono Kulon bersama warga, dimana pada acara tersebut dilakukan pemaparan materi kemudian demonstrasi pembuatan *Eco Enzyme*. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara praktis dan nantinya akan bermanfaat. Setelah dilakukan demonstrasi *Eco Enzyme* kemudian hasilnya dibagikan kepada masyarakat.

Pembuatan *Eco Enzyme* mendukung konsep *reuse* dalam menyelamatkan lingkungan. *Eco Enzyme* memiliki banyak manfaat seperti dapat digunakan sebagai growth factor tanaman, campuran deterjen pembersih lantai, pembersih sisa pestisida, pembersih kerak dan penurunan suhu radiator mobil (Tabah *et al.*, 2024). Enzim dihasilkan melalui fermentasi campuran gula merah, air limbah dapur atau sayuran segar serta limbah buah. Proses fermentasi *Eco Enzyme* tersebut memakan waktu selama 3 bulan. Aplikasi enzim sampah pada beberapa karakteristik air limbah telah ditunjukkan dalam beberapa tahun terakhir. Enzim sampah memainkan peranan penting untuk mencapai degradasi yang mirip dengan kinerja enzim komersial (Prasetio *et al.*, 2021).

Sosialisasi pembuatan *Eco Enzyme* ditujukan kepada seluruh masyarakat Dusun Siyono Kulon pada tanggal 20 Agustus 2023 di Balai Padukuhan Dusun Siyono Kulon dengan jumlah masyarakat yang hadir sebanyak 10 orang. Meskipun partisipasi tidak sebanyak yang diharapkan, masyarakat yang hadir terlihat antusias saat mencoba mendemonstrasikan ulang pembuatan *Eco Enzyme*. Selama kegiatan tidak ada hambatan yang berarti, sehingga acara berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan kami dalam mengubah sampah dapur organik menjadi *Eco Enzyme*, dengan tujuan mengubah aliran distribusi sampah menjadi produk yang lebih bernilai. Pendekatan efektif ini dapat diwujudkan melalui pembuatan *Eco Enzyme* di tingkat rumah tangga. *Eco Enzyme* adalah cairan ekstrak yang dihasilkan dari fermentasi sisa-sisa sayuran dan buah-buahan menggunakan substrat gula merah, gula pasir, atau molase (Wariati *et al.*, 2023).

Program ini bertujuan untuk menyediakan solusi komprehensif dalam penanganan sampah organik yang tersebar di masyarakat dengan mengubahnya menjadi *Eco Enzyme*. Harapannya, program ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi berbagai pihak. Masyarakat dapat menggunakan program ini sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman tentang *Eco Enzyme*. Sementara itu, bagi pihak akademisi, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang manfaat *Eco Enzyme* dan mengaplikasikannya dalam upaya mengurangi jumlah sampah di Indonesia dan global. Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi, seluruh anggota tim pengabdian masyarakat memberikan arahan tentang proses pembuatan *Eco Enzyme* dan manfaat yang diperoleh. Dalam kegiatan ini, fasilitator menyediakan bahan-bahan yang diperlukan, seperti sisa sayuran dan kulit buah dari dapur. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu dari Dusun Siyono Kulon.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pembuatan *Eco Enzym*



Gambar 2. Foto Bersama Anggota Pengabdian Masyarakat

3.4. Kegiatan Pembuatan Tong Sampah

Kebersihan adalah tindakan manusia untuk menjaga diri dan lingkungannya dari kotoran dan pencemaran. Untuk menciptakan dan mempertahankan kehidupan yang sehat dan nyaman, kebersihan menjadi prasyarat untuk kesehatan yang optimal. Kesehatan merupakan elemen penting yang berkontribusi pada kenyamanan dan kebahagiaan.

Masalah sampah menjadi perhatian bagi baik warga maupun pemerintah, karena dampaknya yang bermacam-macam. Sampah dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk produk industri, rumah tangga, dan lingkungan sekitar (Batubara *et al.*, 2022). Hasil survei menunjukkan keberadaan sampah yang berserakan dan kurangnya tempat pembuangan sampah yang memisahkan antara organik dan anorganik. Hal ini mendorong kami untuk merancang program pembuatan dan penempatan tong sampah agar masyarakat dapat membuang sampahnya dengan tepat.

Misi utama dalam setiap program pengabdian masyarakat Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Dusun Siyono Kulon. Dalam upaya ini, kami berfokus pada penanganan sampah dan menciptakan kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Kami menginisiasi pembuatan tempat sampah yang memisahkan organik dan anorganik, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manajemen sampah. Hal ini tidak hanya memudahkan proses pembuangan sampah, tetapi juga membantu warga dalam memilah sampah dengan lebih efisien. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari minggu kedua hingga minggu ketiga selama periode pengabdian. Kami mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dan melaksanakan pengecatan ember yang akan digunakan sebagai tempat sampah. Program ini juga melibatkan sosialisasi tentang Eco Enzyme serta pembuatan dan penempatan tempat sampah.

Pembuatan tempat sampah ini akan kami tempatkan di 4 titik. Hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mudah dalam menjangkau tong sampah serta tidak membuang sampah sembarangan lagi (Elika & Sagena, 2022).



Gambar 3. Proses Pembuatan Tempat Sampah dengan Karang Taruna



Gambar 4. Kegiatan Proses Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 5. Foto Bersama DPL dan Tempat Sampah yang Sudah Jadi

4. Kesimpulan

Adanya Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, terutama bagi masyarakat Dusun Siyono Kulon, mengenai manajemen sampah. Sampah organik dari rumah tangga, seperti buah-buahan dan sayuran yang sudah tidak layak konsumsi, dapat diubah menjadi *Eco Enzyme* yang memiliki manfaat yang signifikan. Sementara sampah non-organik, seperti plastik bekas, dapat diolah menjadi kerajinan tangan seperti tas atau dompet. Pengadaan tong sampah juga menjadi langkah

penting dalam membantu masyarakat dalam memilah sampah sebelum dibuang. Dengan adanya program pelatihan pembuatan *Eco Enzyme* dan pengadaan tong sampah, diharapkan kondisi lingkungan di Dusun Siyono Kulon dapat meningkat dan lebih ramah lingkungan. Masyarakat setempat diharapkan juga dapat memahami dorongan, manfaat, dan motivasi dalam penanganan sampah, sehingga mereka siap untuk terus peduli terhadap lingkungan di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kamu ucapkan kepada Bapak Yuli Ardianto selaku Kepala Dukuh Dusun Siyono Kulon dan seluruh masyarakat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian Masyarakat di Dusun Siyono Kulon dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ketua RT 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, RW 06 dan Karang Taruna Dusun Siyono Kulon yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan- kegiatan pengabdian masyarakat yang banyak membantu dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Enny Fitriahadi, S.ST.,M.Kes.

Rujukan

- Batubara, R., Mardiansyah, R., & Sukma A.M, A. (2022). Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 4(1), 101.
- Chandra, Y. N., Hartati, C. D., Wijayanti, G., & Gunawan, H. G. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Bahan Pembersih Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2011), 77.
- Elika, S., & Sagena, U. W. (2022). Sosialisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Dalam Memproduksi Ekoenzim *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(1). 33–39.
- Palmasari, B., Amir, N., Gusmiatun, G., Paridawati, I., Fahmi, I. A., Syafrullah, S., & Sofian, A. (2022). Socialization and Assistance in the Processing of Organic Waste Into Eco-Enzyme in 16 Ulu Village, Seberang Ulu II Sub-District, Palembang City. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 3(1), 37.
- Prasetio, V. M., Ristiawati, T., & Philiyanti, F. (2021). Manfaat Eco-Enzyme pada Lingkungan Hidup serta Workshop Pembuatan Eco-Enzyme. *Darmacitya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–29.
- Sasoko, D. M. (2022). Bank Sampah, Sebuah Upaya Mengurangi Jumlah Produksi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Bank Sampah Barokah, Rw. 07, Kompleks Perumahan BDN-Rangkapan Jaya Baru-Pancoran Mas-Kota Depok). *Jurnal Perspektif*, 21(2), 1–10.
- Septiani, U., Najmi, & Oktavia, R. (2021). Eco Enzyme : Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna di Yayasan Khazanah Kebajikan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 02(1), 1–7.
- Tabah, S., Sumihar, T., Nainggolan, H. L., Pujiastuti, E. S., Siahaan, F. R., & Ginting, A. (2024). *Eco Enzyme Serta Pemanfaatannya Dalam Rumah Tangga Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas HKBP Nommensen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas HKBP Nommensen* 05(01), 271–281.
- Taufiq, A., & Fajar Maulana, ; M. (2015). Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(01), 68–73.
- Wariati, A., Fatonah, S., & Khoiruman, M. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Pada Masyarakat Di Desa Gebyog Kecamatan Mojogedang, Karanganyar. *Wasana Nyata*, 7(1),

17–22.

Zuriyani, E., Despica Pendidikan Geografi, R., & PGRI Sumbar, S. (2020). JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pasir Nan Tigo. *Jurnal Abadi Masyarakat*, 1(2), 164–177.